



TAHUN INI SASAR WIROBRAJAN DAN WARUNGBOTO **RTH Publik Terintegrasi Pengelolaan Sampah**

YOGYA (KR) - Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik yang baru dibangun akan diintegrasikan dengan pengelolaan sampah. Terutama RTH publik yang memiliki lahan cukup luas. Inovasi tersebut guna memperkuat gerakan pengurangan sampah yang dibuang ke TPA Piyungan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut pada tahun ini pihaknya akan membangun empat unit RTH publik. Akan tetapi yang dinilai siap untuk diintegrasikan dengan pengelolaan sampah hanya dua unit yakni di Wirobrajan dan Warungboto. "Ini nantinya baru awal dan sementara kita siapkan dua dulu karena memang lahan yang memenuhi

dari aspek keluasan hanya di Wirobrajan dan Warungboto," tandasnya, Kamis (30/3).

Dalam proses integrasi itu, RTH publik akan dilengkapi dengan tambahan fasilitas untuk mendukung pengolahan sampah. Terutama untuk jenis sampah organik. Pasalnya, sampah anorganik pengelolannya sudah dilakukan secara intensif di bank sampah.

Sugeng menambahkan, integrasi RTH publik dengan pengolahan sampah itu untuk mengatasi kondisi lahan terbatas di Kota Yogya. Akan tetapi sampah yang dikelola terintegrasi itu hanya dari lingkungan sekitar RTHP. "Mau tidak mau harus seperti itu karena kita tidak punya tanah. Meskipun konsep pengelolaan

masih sampah organik di sekitar RTH publik, namun setidaknya bisa menyumbang target pengurangan sampah," imbuhnya.

Selain RTH publik yang baru akan dibangun, integrasi pengelolaan sampah juga akan dilakukan pada RTH publik lain yang sudah berdiri. Dengan catatan dari aspek keluasan cukup memadai serta masih ada tempat yang bisa dimanfaatkan untuk pengolahan sampah meski secara sederhana.

Salah satu RTH publik di Kota Yogya yang memiliki lahan cukup luas ada di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo yakni Gajah Wong Educational Park. RTH publik Gajah Wong Educational Park memiliki lahan sekitar 5.000 meter persegi,

sehingga dinilai masih tersedia tempat untuk pengolahan sampah.

Pegiat Kampung Hijau Gambiran Agus Susanto, menyambut baik rencana integrasi RTH publik dengan pengelolaan sampah organik. "Ya bagus karena pengolahan sampah sekarang sudah merupakan kebutuhan. Mau tidak mau harus melakukan itu. Di sini masih cukup luas," katanya.

Namun demikian menurutnya untuk menerapkan kebijakan tersebut ada kendala dari sisi kesiapan masyarakat yang mengelola sampah di RTH publik. Dirinya berharap jika integrasi RTH publik dengan pengolahan sampah organik direalisasikan ada fasilitas tambahan seperti peralatan untuk mencacah sampah organik. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005